

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum orientasi karir siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/20, yaitu sedang, yang artinya gambaran orientasi karir siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung cukup baik. Aspek-aspek orientasi karir, memiliki hasil, yaitu: a) aspek pengetahuan merupakan aspek dengan tingkat pencapaian terendah, dengan indikator pemahaman diri merupakan indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi, dan indikator pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan merupakan indikator dengan tingkat pencapaian terendah; b) aspek sikap merupakan aspek dengan tingkat pencapaian tertinggi, indikator perencanaan kelanjutan pendidikan merupakan indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi, sedangkan indikator aktivitas penunjang kelanjutan pendidikan merupakan indikator dengan tingkat pencapaian terendah.
2. Gambaran umum orientasi karir siswa kelas VIII (RSBI) SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011, yaitu dengan tingkat pencapaian tinggi, artinya mayoritas siswa kelas VIII (RSBI) SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 gambaran orientasi karirnya baik.
3. Gambaran umum orientasi karir siswa kelas VIII (Reguler) SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011, yaitu dengan tingkat pencapaian sedang,

artinya mayoritas gambaran orientasi karir siswa kelas VIII (RSBI) SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada tingkat pencapaian cukup baik.

4. Gambaran perbandingan orientasi karir antara siswa kelas VIII (RSBI) dengan siswa kelas VIII (Reguler) SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut baik dilihat dari aspek-aspek orientasi karir, maupun dilihat dari indikator-indikator orientasi karir.
5. Program bimbingan karir yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran, rencana operasional, pengembangan tema, personel, kelengkapan sarana dan evaluasi. Aspek-aspek orientasi karir merupakan landasan dalam pengembangan program dengan memprioritaskan indikator-indikator pada setiap aspek, yaitu: a) aspek pengetahuan tentang pemahaman diri; b) aspek pengetahuan tentang pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan; c) aspek sikap terhadap perencanaan kelanjutan pendidikan; dan d) aspek sikap terhadap aktivitas penunjang kelanjutan pendidikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Secara umum orientasi karir siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun 2010/2011 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, siswa sangat membutuhkan layanan bimbingan yang dapat mengembangkan orientasi karir yang dimilikinya. Dengan demikian kepala sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk menciptakan budaya sekolah yang memfasilitasi pengetahuan tentang pemahaman diri, pengetahuan tentang pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan, sikap terhadap perencanaan kelanjutan pendidikan, dan sikap terhadap aktivitas kelanjutan pendidikan.

2. Bagi guru BK/konselor

Berdasarkan kondisi orientasi karir siswa kelas VIII yang termasuk dalam kategori sedang dan perbandingan orientasi karir, menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan orientasi karir yang signifikan antara kelas VIII (RSBI dan Reguler). Oleh sebab itu, guru BK dapat merumuskan program bimbingan karir secara keseluruhan untuk kelas VIII, yang berisikan materi-materi yang berdasarkan orientasi karir dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) aspek pengetahuan tentang pemahaman diri siswa, (2) aspek pengetahuan tentang pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan, (3) sikap tentang perencanaan kelanjutan pendidikan, dan (4) sikap tentang aktivitas penunjang kelanjutan pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan

mengkaji mengenai program bimbingan untuk mengembangkan orientasi karir siswa SMP, dapat mengaplikasikannya.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aspek pengetahuan terhadap pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan sebagai aspek terendah dalam orientasi karir siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011, maka hal itu dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan membuat program bimbingan Karir untuk siswa kelas VIII dalam memberikan pengetahuan karirnya. Diharapkan melalui program bimbingan karir tersebut siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki orientasi karir yang optimal.
- c. Penulis hanya membandingkan dari satu kelas saja, yaitu kelas VIII, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat membandingkan kepada kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas VII-IX. Sehingga dapat diperoleh gambaran orientasi karir siswa secara keseluruhan.